

Penulis :
Peserta Seminar Nasional 2023
Program Kemitraan Masyarakat

KARYA TULIS ILMIAH

KARYA TULIS ILMIAH

“Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat”

13 September 2023
Dalam Jaringan

Editor :
Dr. Aman Simarer-mere, M.S.
Dr. Yasarotodo Wau, M.Pd.
Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.
Husna Parluhutan Tambunan, S.Pd., M.Pd.

CV. KES



Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
Jl. Pimpinan Gg. Agama No. 17 Medan
Email finamardiana3@gmail.com
HP 082182572299

KARYA TULIS ILMIAH

“Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat”

Penulis

Peserta Seminar Nasional 2023

Program Kemitraan Masyarakat

THE
Character Building
UNIVERSITY



Penerbit

CV. Kencana Emas Sejahtera

Medan

2024

KARYA TULIS ILMIAH

“Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat”

**©Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
All right reserved**

**Anggota IKAPI
No.030/SUT/2019**

**Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku tanpa
izin tertulis dari Penerbit**

Penulis

**Peserta Seminar Nasional 2023 Program
Kemitraan Masyarakat**

Editor

Dr. Aman Simarer-mare, M.S.

Dr. Yasaratodo Wau, M.Pd.

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

Husna Parluhutan Tambunan, S.Pd., M.Pd.

**Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
Jl.Pimpinan Gg. Agama No.17 Medan
Email finamardiana3@gmail.com
HP 082168580642**

**Cetakan pertama, Maret 2024
xiv + 548 hlm; 21 cm x 29 cm
ISBN 978-623-8150-53-3**

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LPPM UNIMED 2023**

**”Puulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat Bersama Perguruan Tinggi Melalui Program
Kemitraan Masyarakat”**

Penasehat : Dr. Syamsul Gultom, S.KM.,M.Kes (Rektor Unimed)
Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd (Senat Unimed)

Panitia Pelaksana

Ketua : Prof. Dr. Baharuddin, ST., M.Pd
Sekretaris : Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum
Bendahara : Lia Maharani Lubis, S.Pd

Kesekretariatan

Koordinator : Sadlik, S.Pd
Anggota : Henry Situmorang, S.Sos
Saut Marulitua Hutapea, S.Pd

Acara

Koordinator : Dra. Rahma Dianawati, M.Pd
Anggota : Asran Siregar, SE
Cepti Yuria Pratama
Dwi Yuli Annisa
Delpita Dola Br Sitepu
Revika Ananda Putri
Nofri Agnesita Sitanggang
Fira Febriyanti

Prosiding/Luaran

Koordinator : Pandapotan Dalimunthe
Anggota : Indah Pratiwi, S.Pd
Amal Al Ghozali Saragih, MPd

Humas dan Dokumentasi

Koordinator : Roni Sinaga.,M.Pd
Anggota : Heiny Maharani, SE

Akomodasi,Transportasi dan Logistik

Koordinator : Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S.
Anggota : Dr. Mufti Sudibyo, M.Si.
Dr. Zulkifli, M.Sn.

Pameran

Koordinator : Tansa Trisna Astono Putri, S.Kom., M.T.I.
Anggota : Drs. Jamalum Purba, M.Si.
Reni Rahmadani, S.Kom., M.Kom.

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

Steering Comitte

Dody Feliks Pandimun Ambarita, S.Pd.,M.Hum
Reni Ramadani, S.Kom.,M.Kom
Rizky Fadila Nasution, S.Pd.,M.,Pd
Savitri Ramadhani, S.Pd.,M.Hum

Reviewer

Dr. Aman Simare-mare, M.S.
Dr. Yasarotodo Wau, M.Pd.

Editor

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.
Husna Parluhutan Tambunan, S.Pd., M.Pd.
Emasta Evayanti Simanjuntak, S.Pd.,M.Pd

Managing Editor

Harvei Desmon Hutahaean, S.Kom., M.Kom.
Bakti Dwi Waluyo, S.Pd., M.T.
Risky Fadilla Nasution, S.Pd., M.Pd.

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNIMED

Alamat

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan
Jalan Willem Iskandar Psr. V
Kotak Pos No.1589 - Medan 20221
Telepon (061)6632195, 6613356, Psw. 224
Fax. (061)6614002

Email : lppm.unimed.ac.id

Publikasi Pertama, September 2023

Copyright © 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun Tanpa ijin tertulis dari penerbit

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

KATA PENGANTAR

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui pengabdian masyarakat, civitas akademik perguruan tinggi, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, hadir di tengah-tengah masyarakat bangsa Indonesia. Universitas Negeri Medan (Unimed) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki tujuan dalam mengembangkan riset, teknologi, dan rekayasa sosial, termasuk dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan kompetitif. Berkaitan dengan hal tersebut, LPPM Universitas Negeri Medan menyelenggarakan seminar nasional program kemitraan masyarakat.

Prosiding ini memuat program kemitraan masyarakat perguruan tinggi yang dapat memacu motivasi dan kreativitas masyarakat di masa transisi yang dipaparkan pada seminar nasional LPPM Unimed. Seminar ini terlaksana pada 13 September 2023 secara daring dengan tema “Memacu Motivasi dan Kreativitas Masyarakat pada Masa Transisi Melalui Program Kemitraan Masyarakat Perguruan Tinggi”. Lewat prosiding ini, program kemitraan yang telah dilaksanakan oleh dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat di Indonesia dapat terdokumentasi dengan baik. Yang pada akhirnya, prosiding ini menjadi wadah untuk menghimpun pemikiran dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat dalam memacu motivasi dan kreativitas masyarakat Indonesia di masa transisi ini.

Proses penyusunan prosiding ini ditata oleh kepanitiaan seminar nasional LPPM Universitas Negeri Medan. Untuk itu, tak luput rasa syukur dan terima kasih dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmat-Nya sehingga buku prosiding ini dapat dirampungkan. Pada kesempatan ini juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Rektor Universitas Negeri Medan, Dr. Syamsul Gultom, S.KM., M.Kes., yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional LPPM Unimed; (2) Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. sebagai narasumber 1; (3) Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si. sebagai narasumber 2; (4) Ketua LPPM Unimed, Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum., yang telah mendukung dan mengarahkan kegiatan seminar nasional ini; (5) Bapak/Ibu dan segenap panitia seminar nasional yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi kesuksesan seminar nasional ini; (6) Bapak/Ibu dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat penyumbang artikel hasil program kemitraan masyarakat perguruan tinggi dalam kegiatan ini.

Prosiding ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat Indonesia dalam melewati masa transisi setelah hampir tiga tahun dunia digempur oleh wabah covid-19. Hasil pemikiran dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat penyumbang artikel hasil program kemitraan masyarakat perguruan tinggi ini kiranya dapat membawa perubahan, baik motivasi maupun kreativitas dalam melewati masa-masa transisi ini. Terakhir, saran dan kritik yang membangun tetap diterima untuk kesempurnaan prosiding ini.

Medan, September 2023

Ketua Panitia
Prof. Dr. Baharuddin, ST., M.Pd

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

DAFTAR ISI

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SOAL BERBASIS HOTS BAGI GURU DI SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN MELALUI APLIKASI QUIZIZZ Mhd. Yusuf Nasution, Rahmatsyah, Rita Juliani, Rajo Hasim Lubis	1
MENINGKATKAN KUALITAS MODEL <i>AUTHENTIC ASSESSMENT</i> MENULIS BAHASA INGGRIS BERBASIS <i>LOCAL CONTENT</i> PADA JURUSAN TATA BOGA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Tiarnita M. S. br. Siregar, Muhammad Natsir, Hesti Fibriasari, Savitri Rahmadany	7
PENDAMPINGAN GURU-GURU BINAAN PADA SEKOLAH PENGGERAK UNTUK MENGEMBANGKAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA TERINTEGRASI <i>TPACK</i> BERORIENTASI PADA KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI Budi Halomoan Siregar, Abil Mansyur, Kairuddin, Nilam Cahya	11
UPAYA MEMBANGUN DESA WISATA MEMANFAATKAN SITUS SEJARAH KERAJAAN MELAYU DI DESA STABAT LAMA BARAT KECAMATAN WAMPU, KAB. LANGKAT Abdurahman Adisaputera, Wahyu Tri Atmojo, Achmad Yuhdi, dan Panji Suroso	17
PENDAMPINGAN PENINGKATAN PRODUKSI DAN PEMASARAN PRODUK UMKM KERIPIK KENTANG “KRIKEN” BU FIFIN DI KECAMATAN MEDAN SUNGGAL KOTA MEDAN Cicik Suriani, Syahmi Edi , Puji Prastowo, Marlinda Nilan Sari Rangkuti, Didi Febrian, Rafiqah Yusna Siregar	25
PELATIHAN PEMBUATAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BAGI GURU-GURU PJOK SE KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG Samsuddin Siregar, Nono Hardinoto, Albadi Sinulingga, Juli Rachmadani Hasibuan	31
PENINGKATAN LITERASI DATA MELALUI PELATIHAN DATA <i>SCIENCE</i> DI SMKN 13 MEDAN Bakti Dwi Waluyo, Roni Sinaga, Ali Akbar Lubis, Ressy Dwtias Sari	35
PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI <i>VERTICAL FARMING</i> UNTUK BUDIDAYA BIBIT KENTANG Diky Setya Diningrat, Abdul Muin Sibuea, Novita Sari Harahap, Bagoes Maulana, Ayu Nirmala Sari, Asmin	41

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

PELATIHAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN ASESMEN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH KABUPATEN DELI SERDANG Bornok Sinaga, Deny Setiawan, Darwin, Juniastel Rajagukguk	45
PENDAMPINGAN DAN PEMBUATAN FURNITUR MULTIFUNGSI RAMAH ANAK Zhilli Izzadati Khairuni, Zulkifli Matondang, Peny Husna Handayani, Liana Atika	53
PEMANFAATAN <i>DIGITAL MARKETING</i> SEBAGAI STRATEGI PROMOSI EKOWISATA MANGROVE DI DESA DOGANG KECAMATAN GEBANG KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2023 Meilinda Suriani Harefa, Muhammad Farouq Ghazali Matondang, Nurmala Berutu, Hermawan Syahputra	59
PELATIHAN ONOMATOPE MUSIK TRADISI KARO DI DESA BARUS JAHE, KABUPATEN KARO Lamhot Basani Sihombing, Pulumun Peterus Ginting, Yakobus Ndonga, Frinawayti Lestarina Barus, Feri Gunawan Tarigan	65
PENINGKATAN KAPASITAS BISNIS MELALUI RE-DESAIN KEMASAN DAN PEMAKAIAN <i>IMPULSE SEALER</i> Sabda Dian Nurani Siahaan, Lenti Susanna Saragih, Siti Ulgari, Haryani Pratiwi Sitompul.....	70
PELATIHAN BUDIKDAMBER IKAN LELE SEBAGAI SARANA WIRUSAHA SMP HIDAYATUL ISLAM KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG Wina Dyah Puspita Sari, Fauziyah Harahap, Agung Setia Batu Bara, Widia Ningsih, Ahmad Shafwan S Pulungan, Tini Rosalia Gultom, Didi Febrian	77
TINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH MAKAN MINANG JAYA MELALUI APLIKASI <i>DIVERGENSI CALORIES QR CODE</i> Adelia Nur Virani, Yudi Ramadhoni, Tiara Aurelia, Rita Juliani.....	83
MENINGKATKAN PEMAHAMAN REMAJA DALAM MENGHINDARI PERNIKAHAN USIA DINI DI SANGGAR LINGKARAN MELALUI PROGRAM PRAKTEK LAPANGAN Desmie Eranutrise, Ratih Baiduri, Rosramadhana Rosramadhana	89
ATASI KERUSAKAN DINAMO MOBIL DENGAN APLIKASI 3D- DINAMO YANG TERSINKRONISASI ALAT GULUNGAN <i>ROTARY</i> DINAMO Asla Tara Roma Ito Hutasuhut, Padli Husaini Pahutar, Aninda Suhaila, Muhammad Abdul Roza, Rita Juliani	95

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

CEGAH PMK SAPI DENGAN SCANO(<i>SCANNING</i> DAN <i>NOTIFIKASI</i>) Emalia Soraya, Ayu Angraini Tanjung, Putri Erisa Rizki Lubis,Rahma Safitri, Adelia Nur Virani, Rita Juliani.....	101
IMPLEMENTASI SANITASI INOVATIF UNTUK ANAK USIA DINI MELALUI KONSEP <i>HAND HYGIENE</i> Siti Zulfa Yuzni, Anita Yus, Rosnelli, Nahesson Hotmarama Panjaitan	107
PENINGKATAN KOMPETENSI <i>INTERNET OF THINGS</i> DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN KERJA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Reni Rahmadani, M. Dominique Mendoza, Olnes Y Hutajulu.....	113
PEMBERDAYAAN MASYARAKT MELALUI PELATIHAN BATIK EKO-PRINT DALAM MENINGKATKAN INDUSTRI DI KOTA MEDAN Dina Ampera, Nurhayati, Eka Rahma Dewi, Yudistira Anggraini	121
PROGRAM KEMITRAAN DAN DIGITALISASI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS INDUSTRI MAKANAN TRADISIONAL DODOL INDAH PERBAUNGAN Harvei Desmon Hutahaeen, Muhammad Aulia Rahman S, Ali Akbar Lubis, Denny Haryanto Sinaga	127
MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER KELOMPOK ILMIAH REMAJA (KIR) SMAN 1 SILAEN Djuni Posma Rouli	131
PKM IMPLEMENTASI MESIN PENCACAH PLASTIK UNTUK PENGOLAHAN LIMBAH SAMPAH PLASTIK DI DESA SUKA MAJU Suprpto, Henry Iskandar, Jubaidah, Yopan Rahmad Aldori, Tino Hermanto, Nukhe Andri Silviana.....	137
PENGELOLAAN SAMPAH LIMBAH PLASTIK MENJADI BATAKO DI MUSEUM SITUS KOTA CINA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK PUTUS SEKOLAH Ibnu Hajar, Sri Minda Murni, Ulfa Annida Damanik	145
PENGEMBANGAN USAHA PUPUK ORGANIK BERBASIS LIMBAH KOTORAN SAPI DAN JAGUNG PADA KELOMPOK TANI DAN TERNAK SURUHEN SIMPOGOS DI DESA SIEMPAT RUBE II Sabda Dian Nurani Siahaan, Saronom Silaban, Lenti Susanna Saragih	149
PKM PENERAPAN SISTEM PERKERASAN MENYERAP AIR PADA JALAN DESA SEBAGAI PENGHUBUNG HUNIAN Kinanti Wijaya, Baharuddin, Nono Sebayang, Ahmad Zulfikar	157

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

PENGUATAN KONSEP PENGELOLAAN KEUANGAN DAN LAPORAN KEUANGAN UMKM KAMPUNG BATIK LAWEYAN KOTA SOLO Pusvita Yuana, Nuraini Desty Nurmasari	163
PKM PENDAMPINGAN RINTISAN PEMASARAN PRODUK SECARA ONLINE MELALUI TOKO VIRTUAL PADA UKM DESA SENANG HATI Irmawaty, Arie Wibowo Khurniawan, Olivia Idrus,Mailani Hamdani, Imas Maesaroh	167
PENDAMPINGAN PRAKTIK PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK GURU DI SMA NEGERI 11 MEDAN Budiman Nasution, Mukti Hamjah Harahap, Rajo Hasim Lubis, Winsyahputra Ritonga.....	177
TINGKATKAN KETERAMPILAN ANAK TUNAGRAHITA MELALUI MANNEQUIN TOUCH DAN POP UP BOOK Sindy Fortuna Anuardi, Aisyah Anggreni, Abdul Rafid Fakhrun Gani, Cika Faradila, Rita Juliani	181
PENGUATAN LITERASI BERDIFERENSIASINYA REMAJA SEBAGAI SOLUSI MASALAH BERELASI DALAM FILIAL Sri Milfayetty, Sri Minda Murni, Rahmulyani.....	187
PELATIHAN PENGINPUTAN DATA PORTOFOLIO DOSEN SEBAGAI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN DAN TATA KELOLA FMIPA UNIMED BERBASIS WEBSITE Fauziah Harahap, Jamalum Purba, Ani Sutiani, Rahmatsyah, Mansur AS, Didi Febriabn, Cicik Suriani, Karimuddin Hakim Nasution, Angga Warjaya	197
PENATAAN RUANG POJOK BACA MEWUJUDKAN KAMPUNG LITERASI PADA KOMUNITAS ANAK DESA KOLAM KEC. PERCUT SEI TUAN, KAB. DELI SERDANG Nasrun, Yusra Nasution, Dody F. P. Ambarita, Erwita Ika Violina	203
TINGKATKAN KETERAMPILAN ANAK TUNAGRAHITA MELALUI MANNEQUIN TOUCH DAN POP UP BOOK Sindy Fortuna Anuardi, Aisyah Anggreni, Abdul Rafid Fakhrun Gani, Cika Faradila, Rita Juliani	211
DESAIN INOVASI BATIK MOTIF DELI SERDANG BAGI GURU-GURU SENI BUDAYA TINGKAT SMP DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN DELI SERDANG Wahyu Tri Armojo, Hidayat, Misgiyam, Ryan Dallion.....	217

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

PENDAMPINGAN DASHAT BAGI KPM (KADER PEMBANGUNAN MANUSIA) GUNA PERCEPATAN PENURUNAN <i>STUNTING</i> DI KAMPUNG KB DESA DENAI KUALA KABUPATEN DELI SERDANG Nurmala Berutu, Diky Setya Diningrat, Hodriani, Ana Rahmi, Junaidi.....	227
PELATIHAN PEMBUATAN MUSEUM VIRTUAL ARSTEPS BERTEMAKAN PAHLAWAN-PAHLAWAN NASIONAL ASAL SUMATERA PADA KELOMPOK KERJA GURU-GURU IPS, MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) IPS LANGKAT Deny Setiawan, Hidayat, Muhammad Rivai, Waliyul Maulana Siregar, Apriani Harahap	237
PENGEMBANGAN MOTIF BATIK DENGAN APLIKASI MATLAB UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS IKM BATIK DI KOTA MEDAN Dinda Kartika, Fevi Rahmawati Suwanto, Debi Yandra Niska, Hamidah Nasution, Insan Taufik, Kana Saputra S, Michael Christian Simanullang	245
PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA MESIN PENCACAH PAKAN TERNAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG Aswarina Nasution, Ahmad Shafwan S.Pulungan, Dina Handayani, Khairiza Lubis.....	253
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA BANDREK BUBUK DI KELURAHAN NANGKA KECAMATAN BINJAI UTARA Muhammad Isnaini, Mega Silvy Dewi, Yowakim Simamora.....	261
PENGERING IKAN BERSIRKULASI TINGKATKAN KUALITAS TERI (<i>STOLEPHORUS SPP</i>) KELURAHAN PANGKALAN DODEK Rita Juliani, Rahmatsyah, Syarifuddin, Agung Setia Batubara.....	267
PENDAMPINGAN RINTISAN KAMPUNG ECO - WISATA “SUSUR SUNGAI BABURA” BERBASIS KOMUNITAS DI KAMPUNG SEJAHTERA KOTA MEDAN Mahfuzi Irwan, Yusnadi, Yuzia Eka Putri, Melly Br Bangun, Cristina Asvera Saragih	273
PEMBINAAN PRODUKSI ES PODENG DI KELURAHAN BELAWAN II KECAMATAN MEDAN BELAWAN Muslim, Nur Basuki, Sarwa, Eko Wahyu Nugrahadi.....	279
PEMBINAAN GENERASI MUDA GEN-Z MELALUI PROGRAM <i>LIFE SKILL BOOTCAMP</i> PEMANFAATAN PELEPAH POHON NIPAH UNTUK MENUMBUHKAN <i>LIFESKILL</i> PEMUDA Rosdiana, Mahfuzi Irwan, Anam Ibrahim, Muhammad Takwin Machmud, Nasywa Nurhasanah.....	285

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

PENDAMPINGAN GURU DALAM PENERAPAN METODE STIMULASI MUSIK BERBASIS BUDAYA DI TK SALSA DESA CINTA RAKYAT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN DELI SERDANG Anada Leo Virganta, Kamtini, May Sari Lubis, Dwi Maya Novitri.....	289
PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PENYUSUNAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROJECT RUIL</i> DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Harun Sitompul, Zulkifli Matondang, Eka Daryanto, Sapitri Januariyansah	293
PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN TERNAK SILASE MENGGUNAKAN MESIN PENCACAH MULTIFUNGSI Sapitri Januariyansah, Ayu Putri Ningsih, Safri Gunawan, Dwiki Muda Yulanto	297
PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA <i>MICROLEARNING</i> PADA GURU SDN 106813 AMPLAS Aman Simaremare, Yasaratodo Wau, Husna Parluhutan Tambunan	303
PENDAMPINGAN PENCIPTAAN PUISI DENGAN MODEL <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) DI SANGGAR SRASI SEMAT Wisman Hadi, Abdurahman Adisaputera, Trisnawati Hutagalung.....	309
DIGITALISASI PUISI BERBASIS EKOLOGI KELAUTAN DI PONDOK BELAJAR ARNILA KAMPUNG NELAYAN SEBERANG Muhammad Surip, Muhammad Anggie Januarsyah Daulay, Syairal Fahmy Dalimunthe	315
PELATIHAN PENGGUNAAN UIS KARO UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA UNTUK KARANG TARUNA KUTABULUH BERTENG, KEC. TANAH PINEM, KAB. DAIRI Masta Marselina Sembiring, Erlinda Simanungkalit, Yusra Nasution, Sri Mustika Aulia.....	321
STOP <i>BULLYING</i> MELALUI PEMBUATAN KOTAK BER CERITA UNTUK Mendukung Terbentuknya Profil Pelajar Pancasila Guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia Jl. Balai Desa No.16-27, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan Nani Barorah Nasution, Masta Marselina Sembiring, Husna Parluhutan Tambunan, Dody F. P. Ambarita	329
PENDAMPINGAN PROGRAM MULTILITERASI “KOMUNITAS LITERASI PERADABAN RUMAH INTUISI” DESA PEMATANG TENGAH KECAMATAN TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT Wildansyah Lubis, Lala Jelita Ananda, Faisal, Try Wahyu Purnomo	341

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

PENDAMPINGAN PERANCANGAN <i>E-BOOK</i> BAHASA PERANCIS BERBASIS KURIKULUM MERDEKA KEPADA PENGAJAR BAHASA PERANCIS (MGMP) DI SMA/SMK SE-SUMUT Marice Marice, Siompul Jubliana, Masriani Surya, Fuji Ria.....	351
IMPLEMENTASI PRAKTEK TERBAIK PENGEMBANGAN <i>MICROLEARNING</i> OBJEK UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KURIKULUM MERDEKA Restu, Fajar Apollo Sinaga, Ricky Andi Syahputra, Marlan, Arnita	355
MENGEMBANGKAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI MANUSIA Tiur Malasari Siregar, Elfitra, Suci Frisnoiry, Sara Hikmayanti, Kana Syaputra.....	361
PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN KAMBING KOMPLIT SILASE DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH PERTANIAN DI DESA SAMBIREJO KECAMATAN BINJAI, KABUPATEN LANGKAT Hendro Pranoto, Uswatun Hasanah, Idramsa Idramsa, Erlintan Sinaga.....	369
PENDAMPINGAN KEGIATAN PENGUASAAN <i>VOCABULARY</i> , <i>STORY TELLING</i> , DAN NUMERASI UNTUK ANAK-ANAK DI PANTI ASUAHAN AL-WASLIYAH LUBUK PAKAM Angraini Thesisia Saragih, Yeni Erlita, Farida Hanim Saragih, Susiana.....	375
PENGGUNAAN MESIN PEMIPIL JAGUNG MINI PORTABEL UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI JAGUNG DESA SEIROTAN KECAMATAN BATANGKUIS KABUPATEN DELI SERDANG Bisrul Hapis Tambunan, Harun Sitompul, Dina Sarah Syahreza	379
PELATIHAN GURU MELALUI SENDRATASIK KATARSIS BUDAYA MELAYU SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SENI DI SLB NEGERI BINJAI Rini Juliani, Fadilah Rahmadana, Aisyah Anggreni, Sindiy Fortuna Anuardi, Intan Damayanti, Rita Juliani.....	383
PENERAPAN TEKNOLOGI <i>AERASI NANO-BUBLE OXYGEN</i> PADA KOLAM TERPAL KELOMPOK MASYARAKAT TANI KARINA DESA KUTA DAME KECAMATAN KERAJAAN KABUPATEN PAKPAK BHARAT Eka Dodi Suryanto, Amirhud Dalimunthe, Ayu Elvana.....	387
PENINGKATAN KOMPETENSI DAN KUALITAS LAYANAN DI TK AZFAR KELURAHAN TERJUN MEDAN MARELAN Amirhud Dalimunthe, Eka Dodi Suryanto	395

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

<i>MOTHER'S CARE</i> SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ENYALAHGUNAAN NARKOBA MELALUI PENINGKATAN PERAN IBU-IBU PERWIRIDAN ISTIQOMAH Ayu Elvana, Rosma Siregar	401
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN MELALUI PEMBUATAN DAN PEMASANGAN RUMPON IKAN DI KELURAHAN BELAWAN 1 KECAMATAN MEDAN BELAWAN Muhammad Dani Solihin, Erita Astrid, Rosma Siregar.....	407
PKM PENINGKATAN KUALITAS GURU SEKOLAH DASAR DENGAN PENGUATAN MEDIA ANIMASI POWTOON DI SDN 101764 BANDAR KLIPPA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG Zulherman, Kana Saputra S, Marlan	413
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DIFERENSIASI PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMKS DELIMA SARI TIGA JUHAR Amrin Saragih, Angraini Thesisia Saragih, Nora Ronita Dewi, Bahagia Saragih, Debby Rizky	417
WORKSHOP PEMBUATAN MINUMAN FUNGSIONAL BERBASIS REMPAH-REMPAH SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG SEHAT DAN BERKUALITAS Tita Juwitaningsih, Iis Siti Jahro, Muhammad Isa Siregar, Eddiyanto, Hendrawan, Neneng Windayani	423
PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS <i>METACOGNITIVE STRATEGIES</i> BAGI GURU MGMP BAHASA INGGRIS SMKN 1 KECAMATAN PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA Masitowarni Siregar, Surya Kelana Putra	431
PEMANFAATAN KULIT JERUK (<i>CITRUS SINENSIS</i>) UNTUK PEMBUATAN ECO-ENZYM DI DUSUN DAMAI DESA TANJUNG BERINGIN I KECAMATAN SUMBUL KABUPATEN DAIRI Endang Sulistyarini Gultom, Wina Dyah Puspita Sari, Salwa Rezeqi, Nanda Pratiwi, Tini Rosalia Gultom	441
PENDAMPINGAN GURU-GURU SMP DALAM BIDANG LITERASI SAINS DI DESA TOMOK KECAMATAN SIMANINDO KABUPATEN SAMOSIR Jamalum Purba, Ani Sutiani, Nora Susanti, Ratu Evina Dibyantini, Freddy Tua Musa Panggabean, Riso Gultom	445

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL BAGI GURU-GURU SMP DI DESA DOSROHA KECAMATAN SIMANINDO KABUPATEN SAMOSIR Pasar Maulim Silitonga, Jamalum Purba, Freddy Tua Musa Panggabean, Ani Sutiani, Lisnawaty Simatupang.....	451
PKM PENINGKATAN MUTU PRODUK RENGGINANG MELALUI INOVASI MESIN PENGERING RENGGINANG UMKM DI DESA PEMATANG JOHAR KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG Fajar Apollo Sinaga, Rika Nailuvar Sinaga, Ajeng Inggit Anugerah, Marlan.....	457
PENINGKATKAN MINAT SISWA SMK TELADAN 2 MEDAN TERHDAP KOMPETENSI <i>INTERNET OF THINGS</i> MELALUI PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN Olnes Y Hutajulu, Mhd Dominique Mendoza, Reni Rahmadani, Puji M Nababan, Liv Raja T Pasaribu.....	463
PENINGKATAN HARDSKILL SISWA TKJ SMKS IT MARINAH AL-HIDAYAH MELALUI PELATIHAN DAN SERTIFIKASI PROFESI INTERNASIONAL <i>NETWORK ENGINEER MTCNA</i> Ichwanul Muslim Karo Karo, Fanny Ramadhani, Nadrah Afiati Nasution, Sisti Nadia Amalia	469
PELATIHAN PEMBUATAN E-MODUL BERBANTUAN <i>FLIPBOOK MAKER</i> BAGI GURU SDN 060861 MEDAN Mega Silfia Dewy, Ali Akbar Lubis, Muhammad Isnaini	477
PENINGKATAN KEMAMPUAN KELOMPOK TUKANG BANGUNAN DALAM KONSTRUKSI BANGUNAN RAWAN LONGSOR DI DESA PERKEBUNAN BUKIT LAWANG, KECAMATAN BAHOROK, KABUPATEN LANGKAT Ernesto Maringan Ramot Silitonga, Dody Taufik Absor Sibuea, Hamidun Batubara, Parlaungan Hutagaol, Muhammad Qarinur	483
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN <i>SCIENTIFICS</i> DAN <i>ACADEMIC SUCCESSSKILLS</i> UNTUK GURU SMP SWASTA DELI MURNI DESA SUKA MAJU KECAMATAN SUNGGAL PROVINSI SUMATERA UTARA Motlan, Karya Sinulingga, Jurubahasa Sinuraya	489
PERANCANGAN DAN PEMASANGAN <i>SOLAR CELL</i> UNTUK PENERANGAN KAPAL KELOMPOK NELAYAN DI KAMPUNG NELAYAN, KELURAHAN BELAWAN 1 Bagoes Maulana, Erita Astrid, Muhammad Dani Solihin, Denny Haryanto Sinaga.....	495

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

DISTRAKSI LIMBAH RANTING TEH HASTA KARYA KALIGRAFI REMAJA MASJID AL-HUDA SIDAMANIK Fadillah Rahmadana, Cika Faradila, Putri Kurnia, Rita Juliani	501
PELATIHAN PENGEMBANGAN DESAIN PRODUK MERCHANDISE MEMANFAATKAN BARANGBEKAS UNTUK UKM ADVERTISING DIKELURAHAN BROHOL KOTA TEBINGTINGGI Abd. Haris Nasution, Charles F. Ambarita, Arfan Diansyah, Ulfa Hasnita	505
PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN APLIKASI PROFIL KAWASAN WISATA SEJARAH KEBUDAYAAN MELAYU DI KECAMATAN TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT Rosmaida Sinaga, Abd. Haris Nasution, Ulfa Hasnita	509
PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN CENDERAMATA BERNUANSA BUDAYA MELAYU LANGKAT PADA KOMUNITAS PECINTA MUSEUM DAN SEJARAH DI KECAMATAN TANJUNG PURA Tappil Rambe, Arfan Diansyah, Pidia Amelia	515
PENGUATAN KETERAMPILAN BERBAHASA SISWA MELALUI APLIKASI <i>AUGMENTED REALITY</i> PADA MGMP BAHASA PERANCIS SUMATERA UTARA Isda Pramuniati, Tengku Ratna Soraya, Ria Fuji Destiara, Rabiah Adawi	521
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN KETERAMPILAN PERDAMAIAN DAN KONSELING RESOLUSI KONFLIK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN TERJADINYA TAWURAN DAN PERUNDUNGAN ANTAR SISWA BAGI GURU SMP SWASTA AMAL LUHUR DI KELURAHAN DWIKORA, KECAMATAN MEDAN HELVETIA KOTA MEDAN Albert Pauli Sirait, Rafael Lisinus Ginting, Ishak Matondang, Elizon Nainggolan	533
PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMA SWASTA DARUSSALAM MEDAN MELALUI PENGEMBANGAN SIPDA ONLINE Eko Wahyu Nugrahadi, Indra Maipita, Reni Rahmadani, Muhammad Yusuf	539
PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APE WORLD CUBE DI DESA SUKA MAKMUR KEC. SIBOLANGIT Roni Sinaga, Artha Mahindra Diputera, Bakti Dwi Waluyo, Anada Leo Virganta	545

PENGUATAN LITERASI BERDIFERENSIASINYA REMAJA SEBAGAI SOLUSI MASALAH BERELASI DALAM FILIAL

Sri Milfayetty^{1*}, Sri Minda Murni², Rahmulyani³

Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

milfayetty@unimed.ac.id

Abstrak

Komunikasi dan interaksi orang tua dengan remaja sangat diperlukan mendapatkan relasi yang harmonis. Orang tua diperlukan memiliki literasi terhadap berdiferensiasinya remaja. Selain itu integrasi dalam keterampilan filial juga mempengaruhi kemampuan orang tua dalam berelasi dengan remaja. Kemampuan berelasi ini identik dengan attachment yang perlu diupayakan terpelihara keamanannya untuk terciptanya lingkungan belajar sosial bagi remaja. Jika remaja tidak mendapatkannya di masa usia krisis perkembangan ini, situasi yang tidak baik akan menjadi stressor membuat remaja bermasalah. Mereka akan berperilaku maladaptif, agresif, melarikan diri dari persoalan dan tidak berdaya. Sehingga diperlukan upaya peningkatan kemampuan berelasi orang tua dengan remaja. Peningkatan ini dilaksanakan di SMAN 2 Medan dengan melibatkan lima puluh orang tua siswa yang bersedia mengikuti kegiatan. Metode yang digunakan: 1) Workshop penguatan literasi berdiferensiasinya remaja, 2) Coaching dan pendampingan untuk mengintegrasikan keterampilan filial, 3) Latihan dan simulasi berelasi dengan remaja. Kegiatan dilaksanakan dari bulan Maret hingga Juli tahun 2023. Evaluasi terhadap kegiatan ini menunjukkan terjadi peningkatan literasi orang tua terutama dalam mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, mengkoputasi, mengkomunikasikan, menggunakan simbol visual, auditori dan digital dalam modalitas belajar, tipe kepribadian dan bahasa kasih remaja. Kemudian terdapat peningkatan dan integrasi keterampilan filial orang tua dalam menyepakati batasan, memberi perhatian, merefleksikan dan mengambil keputusan. Sejalan dengan peningkatan ini tampak terjadi juga peningkatan kemampuan orang tua dalam berelasi yang aman dengan remaja.

Kata kunci: Literasi, Diferensiasi, Filial, Relasi

1. PENDAHULUAN

Guru dan orang tua acap kali mengeluhkan kesulitan mereka berelasi dengan remaja. Adakalanya ketika menyampaikan nasihat, mereka merasa remaja kurang memperhatikan. Bahkan ada remaja yang membantah seolah-olah melawan karena tidak setuju atau tidak menyukai nasihat guru/orangtua. Remaja menganggap nasihat tersebut berlebihan. Apalagi ketika guru dan orangtua menegur perilaku remaja yang kurang serius dalam belajar. Remaja mengabaikan dan tak mengubah perilakunya. Ketika remaja ditegur karena pergaulannya yang kurang tepat, remaja menganggap seolah-olah guru/ orangtua mengekang dirinya dalam bergaul. Padahal menurut guru/orangtua semua yang dilakukannya bertujuan untuk mendidik remaja menjadi baik. Situasi ini membingungkan bagi guru dan orangtua. Komunikasi dan interaksi guru/orang tua menjadi tidak harmonis. Mereka menganggap remaja tidak sopan dan tidak menghargai. Situasi ini sesungguhnya dapat bersumber dari kurang pahamnya orangtua dan guru tentang berdiferensiasinya remaja. Penelitian

Milfayetti (2021 dan 2022) di Tanah Karo menemukan data berdiferensiasinya remaja dalam modalitas belajar, multi kecerdasan, dan bahasa kasih. Namun orangtua tidak memahami bahwa ada remaja ketika dinasihati lebih suka bila diperlihatkan contoh secara visual. Ada juga yang lebih menyukai mendengar dan mengharapkan pembicaraan yang menyentuh hati dan pikirannya. Bahkan ada yang lebih menyukai praktik bersama secara langsung. Remaja yang lebih memusatkan perhatian, pikiran dan perasaan pada pekerjaan cenderung kurang dapat memahami jika orangtua membicarakan sesuatu berfokus pada orang atau pada peraturan. Demikian juga dengan perasaan remaja terhadap perhatian yang diberikan orangtua. Ada yang merasa disayang ketika diusap kepala atau disentuh bahunya, tetapi ada pula yang merasa kalau diberi hadiah baru terasa disayang. Berbeda dengan remaja yang lain, ada yang merasa disayang dan diperhatikan jika disapa dengan kata-kata mesra, jika diajak pergi ke sesuatu tempat bersamasama bahkan ada yang merasa disayang jika mendapat pelayanan setulus hati. Menjadi orangtua

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

bagi remaja sekali lagi bukan hal yang mudah. Demikian juga menjadi guru yang baik bagi mereka acapkali memerlukan proses yang lama. Banyak peristiwa yang menunjukkan rendahnya pengetahuan orangtua dan guru terhadap remaja yang berakibat kepada gagalnya remaja menikmati kesejahteraan (*well-being*) diri sebagai remaja yang acapkali juga berakibat kepada gagalnya mereka dalam mencapai usia dewasa bahagia. Walaupun secara kelompok remaja masuk dalam kategori yang sama, sebagai individu seorang remaja – sebagaimana setiap manusia – adalah sebuah karakter yang unik atau berdiferensiasi. Berdiferensiasinya remaja dalam konteks pendidikan bermakna berdiferensiasinya peserta didik telah dibahas pada berbagai referensi (Tomlinson & Allan, 2000; Gregory & Chapman, 2013; Tomlinson, 2014; Wormeli, 2017; dan Sousa & Tomlinson, 2018). Namun berdiferensiasinya peserta didik belum sepenuhnya direspon oleh lembaga pendidikan kita walaupun Kurikulum Merdeka juga telah mengamanahkannya. Kondisi yang sama juga terjadi di dalam keluarga. Berdiferensiasinya remaja bahkan belum tersosialisasi baik di kalangan orangtua. Padahal pemahaman terhadap berdiferensiasinya remaja diyakini dapat membantu orangtua dalam menavigasi putera/puteri mereka agar mampu mandiri dan memecahkan masalah hidupnya. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan rendahnya kompetensi literasi orangtua tentang berdiferensiasi remaja adalah rendahnya keterlibatan orangtua dalam kehidupan remaja dan sebaliknya serta munculnya hambatan komunikasi antara orangtua dan remaja. Padahal secara ideal orangtua seharusnya mampu hadir seutuhnya dalam gejala yang muncul dalam kehidupan remaja. Murni (2023) menyatakan bahwa walau seorang remaja lahir dan dibesarkan di dalam rumah oleh orangtuanya sendiri, tetap tidak menjamin bahwa orangtua akan berhasil menciptakan hubungan harmonis dengan anak remaja mereka sendiri. Hubungan harmonis itu antara lain ditandai dengan kondisi saling mengenal satu sama lain secara mendalam. Sebuah novel berjudul *Please Look After Mom* (Shin, 2012) menceritakan bahwa seorang ibu yang senantiasa ada dan berada di rumah tidak menjamin bahwa anak-anaknya mengenalnya dengan baik. Justru ketika si ibu hilang di stasiun kereta di Kota besar mereka baru mengetahui betapa mulianya ibu mereka. Walaupun mungkin sepenuhnya bukan salah si ibu, hal ini menandakan betapa lemahnya kualitas kebersamaan orangtua dan anak di dalam rumah tangga. Orangtua dan remaja mungkin hanya hadir bersama secara fisik. Hal ini didukung oleh hasil observasi dan wawancara kepada orangtua tentang bagaimana cara mereka mendidik anaknya. Sebagian mereka tidak konsisten dalam memberi batasan kepada remaja sehingga membuat anak menjadi bingung karena kadang-kadang dibolehkan dan kadang-kadang tidak. Sebagian orangtua merasa tidak perlu menyiapkan waktu secara khusus dalam

mendengarkan anak mereka. Mereka melakukannya sambil mengerjakan hal lain seperti misalnya sambil menonton televisi. Mereka tidak menyadari bahwa bila orangtua tidak menyiapkan waktu secara khusus menyimak pembicaraan remaja akan membuat remaja merasa diabaikan dan tidak diperhatikan. Dalam observasi dan wawancara tersebut diperoleh juga informasi tentang orangtua yang tidak pernah menanyakan dengan jelas maksud remaja yang sesungguhnya ketika mereka menyampaikan sesuatu. Mereka menganggap remaja belum memiliki kompetensi pragmatik sehingga kalimat yang diucapkan remaja tidak mungkin bermakna lain atau merupakan sebuah sinyal bahwa remaja sedang berusaha mencari solusi masalah lewat percakapan dengan orangtua mereka. Literasi komunikasi orangtua yang rendah tidak akan mampu membantu anak menavigasi diri ke arah solusi permasalahan mereka dengan baik (Murni, 2023). Secara umum dapat disimpulkan bahwa orangtua yang diobservasi dan diwawancarai pada umumnya menganggap bahwa remaja hanya perlu mengikuti perkataan orangtua dan guru karena dengan mengikuti perkataan orangtua dan guru semua hal akan menjadi beres dan tidak akan ada masalah dalam kehidupan mereka sekarang maupun nanti. Namun kenyataannya tidaklah demikian. Remaja adalah manusia yang memiliki pemikirannya sendiri yang mungkin saja berbeda dengan pemikiran orangtuanya. Adakalanya pemikiran remaja lebih relevan dengan keunikan dirinya bahkan lebih relevan dengan kehidupan di zamannya.

Kondisi di atas menunjukkan bahwa keterampilan filial orangtua masih belum mengembirakan dan belum terintegrasi secara baik. Orangtua belum mampu memberikan batasan secara konsisten, tidak memperhatikan remaja, tidak memberi refleksi terhadap perkataan remaja, dan tidak memberi kesempatan kepada remaja untuk mengambil keputusan. Kondisi lemahnya literasi terhadap berdiferensiasinya remaja dan kurangnya keterampilan filial sesungguhnya tidak mengherankan karena secara massif kita dapat menyaksikan orangtua dan guru yang selalu mengeluhkan relasi mereka yang kurang baik dengan remaja. Di lingkungan sekolah kita menyaksikan berbagai hal yang meresahkan. Sebagai contoh, penelitian tentang permasalahan siswa di kelas besar dan kecil di SD menemukan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi di sekolah (Milfayetty, 2020). Orangtua sesungguhnya juga sangat heran ketika menyaksikan respon remaja saat menghadapi masalah, ada remaja yang terlibat tawuran, ada remaja yang berdemonstrasi menyampaikan aspirasi ke pihak berwenang. Meskipun ada juga remaja yang melakukan hal-hal positif seperti mengikuti kegiatan literasi dan menjadi anggota PASKIBRA, tetapi respon remaja terhadap masalah yang mereka hadapi sebagaimana contoh pada gambar di atas tetap belum dapat dipahami secara utuh. Rendahnya mutu berelasi antara orangtua

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

dan guru dengan remaja berdampak kepada timbulnya masalah bagi remaja. Selain masalah tawuran dan unjuk rasa, ditemukan juga remaja yang melakukan selfharm, remaja kurang percaya diri, remaja yang tidak mematuhi aturan sekolah, remaja yang pencemas dan berbagai masalah lainnya. Diperkirakan di antara remaja yang bermasalah ini ada masalahnya yang bersumber dari pengalaman peristiwa masa lalunya yang menjadi stressor terhadap keadaannya saat ini. Remaja seperti ini sesungguhnya sedang berada di masa krisis perkembangan. Diperlukan upaya tertentu untuk membantu orangtua dan guru menyelesaikan masalahnya sehingga tercipta lingkungan rumah dan lingkungan belajar yang mendukung remaja dalam perkembangannya.

2. BAHAN DAN METODE

Membangun relasi yang harmonis antar orangtua dan guru dengan remaja, ada tiga tantangan yang dapat dijadikan prioritas untuk diselesaikan secara baik. Ketiga tantangan tersebut adalah: 1) Kemampuan literasi orangtua dan guru tentang berdiferensiasinya remaja belum baik, 2) Keterampilan filial orangtua dan guru belum baik dan belum terintegrasi, 3) Keterbatasan kemampuan orangtua dan guru dalam berelasi dengan remaja; 4) Belum adanya upaya sebelumnya untuk memperbaiki kemampuan orangtua dan guru dalam berelasi dengan remaja melalui pendekatan filial. Berdasarkan permasalahan yang digambarkan di awal, sejumlah solusi yang mungkin dapat dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Memperkuat literasi orangtua dan guru tentang modalitas belajar, tipe kepribadian, dan bahasa kasih. 2) Memperkuat keterampilan filial orangtua dan guru dengan pelatihan dan simulasi dalam tiga hal: menyepakati batasan, memberi perhatian, merefleksi, dan mengambil keputusan. Penelitian tentang filial coaching mentoring pada orangtua dalam mendampingi anak belajar selama belajar di rumah yang hasilnya menunjukkan bahwa filial coaching mentoring efektif membantu meningkatkan kemampuan orangtua mendampingi anak belajar di rumah (Milfa, 2001). Demikian juga *group process* dalam filial hasilnya menunjukkan peningkatan dalam kemampuan orangtua dalam memberi dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis remaja (Milfa, 2022). 3) Memperkuat kemampuan orangtua dan guru dalam berelasi dengan remaja melalui pelatihan dan simulasi keterampilan berelasi dengan latihan dan simulasi keterampilan filial dengan menerapkan literasi modalitas remaja. Pendekatan yang sebaiknya dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan dan simulasi yang didasari oleh kemampuan orangtua dan guru dalam berelasi.

Sejumlah metode yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut: 1. Pengungkapan berdiferensiasinya remaja seperti: modalitas belajar, tipe kepribadian, dan bahasa kasih remaja melalui asesmen. 2. Penggalan

kemampuan awal literasi mitra terhadap berdiferensiasinya remaja dengan asesmen atau aplikasi instrumentasi melalui asesmen. 3. Pelatihan penguatan literasi yaitu: kemampuan yang utuh dalam mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, mengkoputasi, dan mengomunikasikan menggunakan simbol visual, auditori, dan digital tentang berdiferensiasinya remaja. 4. Penggalan data awal pengetahuan dan komitmen orangtua dalam keterampilan filial yakni menyepakati batasan, memberi perhatian, merefleksi dan mengambil keputusan melalui asesmen. 5. Perancangan buku panduan tentang filial *coaching* meningkatkan kemampuan berelasi dengan remaja. 6. Memberikan filial *coaching* untuk meningkatkan keterampilan filial dalam meningkatkan kemampuan berelasi dengan memanfaatkan diferensiasi remaja. 7. Melakukan monitoring dan pendampingan terhadap kualitas kemampuan berelasi mitra dengan remaja. Langkah-langkah pelaksanaan metode pendekatan tersebut dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
Termasuk diantaranya adalah penyusunan jadwal kegiatan serta persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan
Tahap ini dapat dibagi menjadi 5 bagian yakni: a. Melaksanakan asesmen berdiferensiasinya remaja. b. Melaksanakan asesmen kemampuan dan komitmen mitra dalam filial. c. Menyiapkan buku panduan tentang filial *coaching* untuk meningkatkan kemampuan berelasi dengan remaja. d. Melaksanakan Filial *Coaching* untuk meningkatkan kemampuan berelasi dengan remaja. e. Menggunakan materi yang telah disiapkan di pelatihan, simulasi, dan pendampingan.
3. Monitoring dan Evaluasi
Pada tahap ini dilakukan monitoring kemampuan berelasi peserta pelatihan dan kemudian mengevaluasi keberhasilan dan hambatan.
4. Pendampingan
Memberikan motivasi untuk mengaplikasikan pengetahuan maupun kemampuan keterampilan yang telah diperoleh agar dapat diterapkan dan menambah kualitas kemampuan berelasi orangtua dan guru.
5. Evaluasi dan Keberlanjutan Program
Evaluasi diperlukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Sejumlah evaluasi sebaiknya dilakukan sebagai berikut: a. Evaluasi awal, dapat dilakukan dengan cara melakukan pretest kepada peserta. b. Evaluasi proses, dapat dilakukan selama kegiatan berlangsung melalui tanya-jawab, diskusi, serta pelatihan. Evaluasi ini terkait kemampuan berelasi dengan remaja. c. Evaluasi akhir, dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pada evaluasi awal, yaitu berupa post test menggunakan instrumen yang sama, untuk mengetahui persentase

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

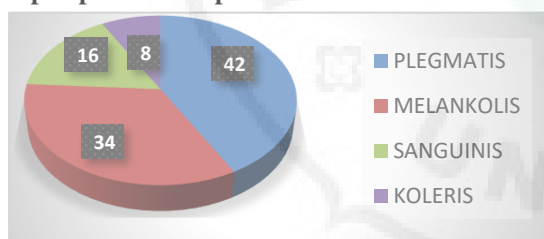
peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra terhadap materi pengetahuan dan pelatihan. d. Kegiatan monitoring dan pendampingan dapat dilakukan dengan melihat dan menilai keberjalanan aktivitas yang dilakukan dalam mengaplikasikan dari pelatihan dan penyebaran ilmu pengetahuan serta ketrampilan yang telah dimiliki kepada masyarakat lainnya, sebagai tindak lanjut keberlanjutan program. Dengan demikian, maka kegiatan ini dapat dinilai berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejumlah hal telah dihasilkan ketika konsep tentang peningkatan kualitas kemampuan berelasi melalui penguatan keterampilan filial dengan memanfaatkan literasi berdiferensiasinya remaja diterapkan.

Langkah pertama yang dilakukan adalah penguatan literasi berdiferensiasinya remaja. Upaya penguatan literasi berdiferensiasinya remaja diawali dengan menyampaikan hasil asesmen tentang kondisi kepribadian, bahasa kasih dan gaya belajar remaja. Hasil asesmen tersebut dikemukakan sebagai berikut:

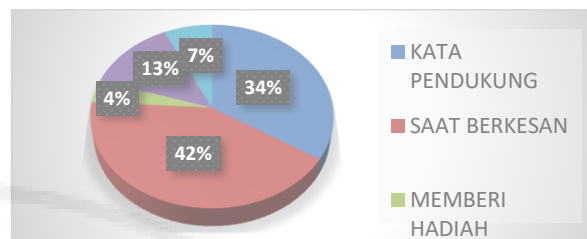
Aspek pertama Kepribadian



Gambar 3.1 Kepribadian Remaja

Berdasarkan hasil asesmen kepribadian remaja diatas menunjukkan bahwa: sejumlah 42 % remaja memiliki kepribadian dominannya adalah plegmatis. Remaja plegmatis menyukai kedamaian, sifatnya tenang dan cenderung lamban dalam beraktivitas. Sebanyak 34 % remaja memiliki kepribadian melankolis. Remaja sifatnya teliti, menyukai kesempurnaan, mendetail dan cenderung memberi respon negatif terhadap terhadap hal-hal yang tidak sempurna menurutnya. Sejumlah 16 % remaja memiliki kepribadian sanguinis, yaitu ramah, murah hati dan senang membantu orang lain dan remaja ini memiliki sifat pelupa dan sulit untuk mengatur barang-barangnya. Sejumlah 8 % remaja memiliki kepribadian koleris, yaitu selalu fokus pada tugas-tugasnya dan cenderung sulit berhenti bekerja sebelum tugasnya selesai. Remaja ini juga cenderung merasa kurang sabar terhadap orang lain yang lambat dan lalai terhadap tugas-tugasnya.

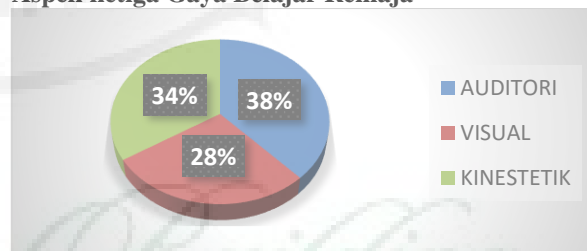
Aspek kedua terkait dengan Bahasa Kasih



Gambar 3.2 Bahasa Kasih Remaja

Hasil asesmen tentang bahasa kasih menunjukkan bahwa remaja yang terbanyak bahasa kasihnya yang dominan yaitu 42 % saat-saat berkesan. Hal ini berarti mayoritas remaja menyukai kebersamaan dengan orang lain. Siswa ini merasa disayang ayah dan ibu serta orang lain ketika mengalami saat-saat kebersamaan. Bahasa kasih yang berikutnya yang paling banyak dimiliki remaja adalah kata-kata pendukung. Para siswa ini sebanyak 34 % merasa disayang jika disapa dengan mesra, mendengar ucapan sayang dan merasa didukung dengan kata-kata indah. Sebanyak 13% siswa merasa disayang ketika dilayani keperluannya. Siswa ini merasa disayang jika orang lain melayaninya dengan setulus hati seperti yang selalu diharapkannya. Sejumlah 7% siswa merasa disayang ketika merasakan sentuhan fisik yang membuat dirinya merasa aman dan disayang. Tepukan di pundak, dekapan, pelukan dari orang tua sangat didambakannya sebagai ungkapan kasih sayang. Sebanyak 4% siswa merasa disayang orang tua dengan pemberian hadiah, sehingga selalu mengharapkan hadiah dari orang tuanya.

Aspek ketiga Gaya Belajar Remaja

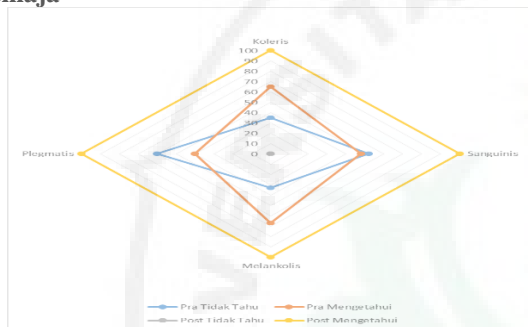


Gambar 3.3 Gaya Belajar

Berdasarkan hasil asesmen terhadap gaya belajar remaja menunjukkan bahwa paling banyak remaja yaitu 38% memiliki gaya belajar dominannya auditori. Artinya siswa ini lebih cepat menangkap informasi dan berkomunikasi dengan mendengar dan berbicara. Gaya belajar yang kedua adalah kinestetik. Sebanyak 34% memiliki gaya belajar kinestetik. Siswa ini cenderung menangkap informasi dan berkomunikasi dengan perasaan dan gerak tubuhnya. Paling cepat menangkap informasi dengan sesuatu yang bergerak. Sebanyak 28% siswa memahami informasi dengan visual, menangkap informasi dan berkomunikasi dengan penglihatan dan persepsinya. Setelah memperoleh informasi terkait berdiferensiasinya remaja, maka:

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

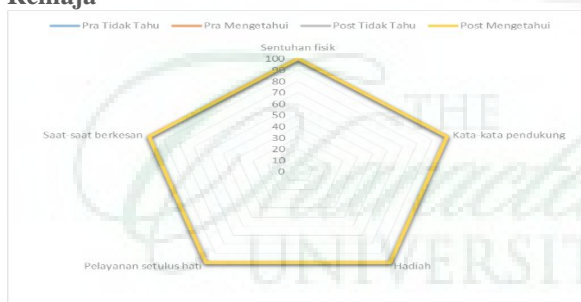
Langkah kedua yang dilaksanakan workshop Penguatan Literasi berdiferensiasinya remaja. Kemampuan orangtua dalam literasi berdiferensiasinya remaja yaitu dalam mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, mengkoputasi, mengomunikasikan menggunakan simbol visual, auditori dan digital dalam modalitas belajar, tipe kepribadian dan bahasa kasih dikemukakan sebagai berikut: Aspek pertama, Literasi terhadap kepribadian remaja



Gambar 3.4 Kepribadian remaja

Data pada grafik di atas menunjukkan bahwa literasi orang tua terhadap kepribadian anaknya sebelum diberi penguatan belum sepenuhnya sesuai dengan hasil asesmen. Ada yang pemahamannya masih di bawah 50% yang sesuai dan ada yang sudah di atas 50%. Namun setelah diberi penguatan para orang tua mengenal kepribadian anaknya 100 % sesuai dengan tipe kepribadian. Kondisi ini menunjukkan sebelum diberikan coaching keterampilan filial orang tua sudah memiliki literasi terhadap kepribadian anaknya.

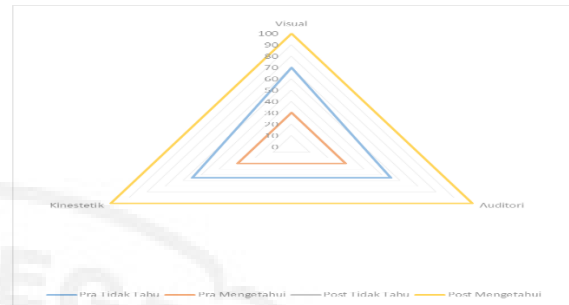
Aspek kedua, Literasi Terhadap Bahasa kasih Remaja



Gambar 3.5 Bahasa Kasih

Berdasarkan data pada grafik di atas orang tua sama sekali belum memahami bahasa kasih anaknya dan setelah berdiskusi 100 persen mereka mengetahui bahwa bahasa kasih anaknya. Ada remaja yang dominan bahasa kasihnya adalah sentuhan fisik, kata-kata pendukung, hadiah, pelayanan setulus hati dan saat-saat berkesan.

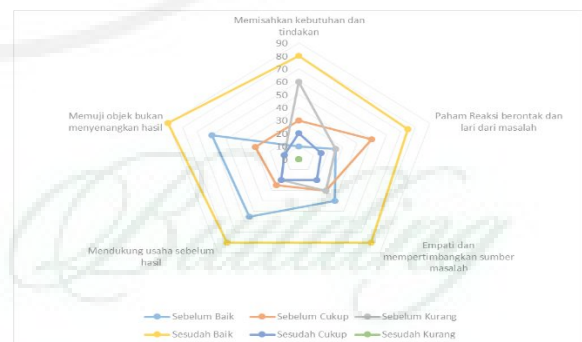
Aspek ketiga, Literasi terhadap gaya belajar



Gambar 3.6 Gaya Belajar

Data di atas menunjukkan keterbatasan pemahaman orang tua terhadap gaya belajar anaknya. Rata-rata di bawah 50% sebelumnya dan berubah setelah literasi seluruh orang tua memahami 100 persen literasi terhadap gaya belajar anaknya.

Langkah ketiga, Coaching dan Pendampingan. Untuk mengintegrasikan keterampilan filial diperoleh informasi sebagai berikut: Aspek pertama, Coaching, keterampilan berelasi dengan remaja dilakukan dengan berpedoman terhadap modul yang dicantumkan dalam lampiran. Aspek kedua, Coaching Kemampuan Komunikasi dalam Filial, kemampuan orang tua dalam berkomunikasi dengan remaja sebelum menerapkan filial perlu diketahui sehingga lebih terarah selama filial. Hasil asesmen yang dilakukan terhadap kemampuan komunikasi berkomunikasi dalam beberapa aspek yaitu memisahkan kebutuhan dan tindakan, memahami reaksi berontak dan lari dari masalah, memuji objek bukan menyenangkan hati dan empati dan mempertimbangkan sumber masalah adalah sebagai berikut:

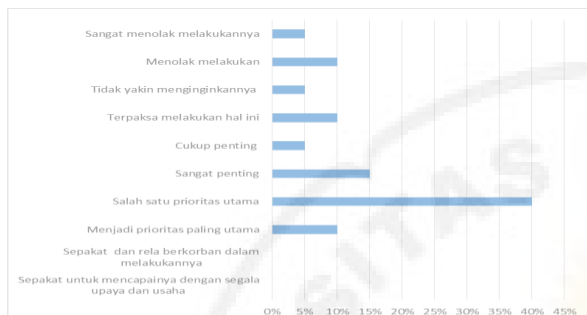


Gambar 3.7 Kemampuan komunikasi

Kemampuan berkomunikasi orang tua dengan remaja dalam hal memisahkan kebutuhan dan tindakan sebelum coaching kurang dan sesudahnya lebih baik. Kemampuan berkomunikasi dalam memahami reaksi remaja dan lari dari masalah sebelum sebelum coaching cukup dan sesudahnya juga cukup. Sedangkan kemampuan melakukan empati dan mempertimbangkan sumber masalah sebelum mendukung usaha sebelum mendukung hasil coaching sudah baik dan sesudahnya baik.

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

Langkah keempat, Komitmen untuk Melakukan Filial



Gambar 3.8 Komitmen untuk Melakukan Filial

Berdasarkan data di atas ternyata orang tua yang memiliki komitmen tinggi untuk melakukan filial sebanyak 10 % dan menganggap menjadi prioritas paling utama sedangkan 40% lainnya menjadi salah satu prioritas utama. Selainnya sebanyak 50 % dikategorikan tidak termasuk memiliki komitmen yang cukup untuk melakukan filial. Orang tua yang akhirnya mendapat pendampingan filial hanya yang 10 % dan sebelumnya diberi kesempatan mengikuti kegiatan *coaching* secara klasikal dan kelompok.

Langkah kelima, Latihan dan simulasi berelasi dengan remaja. Kemampuan berelasi orang tua dengan dengan remaja dilakukan dengan latihan dan simulasi. Latihan dilakukan pada saat *coaching* dan latihan dilakukan orang tua di rumah dan hasilnya di kemukakan sebagai berikut:

Orangtua 1 dengan kegiatan: Mengobrol tentang lanjutan studi ke PT

• Hal yang berjalan baik:

Anak saya melankolis. Bahasa kasihnya sentuhan fisik dan gaya belajarnya auditori. Saya mendengar pembicaraan anak dengan fokus dan duduk berdampingan dengan anak. Saya melihat ekspresi wajahnya, membaca emosinya berharap saya menyetujui keinginannya. Saya menanyakan keinginan lain selain Akutansi dan dijawab tentang perpajakan. Saya mengajak anak untuk mengambil keputusan setelah kami membahas tentang kesesuaian pilihan dengan nilai rapot dan cita-citanya.

• Hal yang berbeda dari keadaan sebelumnya:

Saya pikir kondisi hari itu sangat berbeda dari sebelumnya. Biasanya saya ngobrol dengan anak sambil main HP dan hampir tidak pernah fokus. Karena saya berpikir urusan itu nanti dipikirkan setelah anak tamat SMA. Hari itu saya melihat anak saya sangat senang apalagi ketika saya mengajak duduk berdampingan dan saya memeluk bahunya sebelum bercerita.

• Apa yang Anda merasa sulit?

Ketika memulai terasa kaku apalagi waktu menyepakati batasan waktu 30 menit dan mengatakan

pada anak bahwa selama itu hanya kami berdua yang mengisi spesial time.

• Apa yang Anda hindari atau tunda?

Saya menunda dua hari untuk dapat melakukan karena merasa aneh dan kaku berbicara pada anak seperti itu. Tetapi sejak hari itu saya bersyukur karena ternyata berkomunikasi dalam membangun relasi dengan remaja menyenangkan dan tak perlu khawatir perubahan menjadi perselisihan.

Refleksi terhadap orangtua 1 adalah sebagai berikut: Orang tua sudah menerapkan keterampilan filial ketika berelasi dengan anak dan juga menerapkan literasi terhadap kepribadian, bahasa kasih dan gaya belajar anak. Untuk konten pembicaraan orang tua dapat mengajak anak untuk mempertimbangkan analisis terhadap data inteligensi, bakat, minat sehingga dapat membahas tentang perencanaan individu anak ke depan. Melalui aktivitas ini orang tua mungkin dapat menerapkan literasi bahasa dan filial dalam hal memisahkan kebutuhan dan tindakan dalam berkomunikasi, memahami reaksi anak dalam menghadapi masalah berontak atau lari dari masalah, empati dan mempertimbangkan sumber masalah, mendukung usaha sebelum menargetkan hasil dan memuji objek bukan menyenangkan perasaan atas hasil yang dicapai.

Orangtua 2, kegiatan: Mengobrol dengan remaja tentang perilaku yang menyenangkan bersama

• Hal yang berjalan baik dan hal yang berbeda dari keadaan sebelumnya:

Literasi saya tentang anak antara lain: kepribadiannya sanguinis, bahasa kasihnya hadiah dan gaya belajarnya visual. Ketika saya ngobrol dengan remaja saya merasa relasi kurang baik meskipun saya akhirnya dapat menyepakati untuk berbincang-bincang selama 30 menit. Saya sudah menyiapkan kue dan kesukaan anak ketika ngobrol. Saya duduk di sebelah anak mendengarkan perasaannya. Ketika anak menyampaikan keinginan agar kalau bangun pagi tidak selalu seperti berperang. Saya merasa ingin protes pada anak tetapi saya menahan diri dan berusaha memperhatikan emosi anak, saya pandangai ekspresi wajahnya dan saya menangkap bahwa anak saya seperti memohon dan menginginkan suasana damai berubah dari suasana tidak nyaman pada saat membangun dia tidur. Ketika saya menanyakan apa yang perlu saya lakukan untuk membuat dia nyaman, dia mengatakan cukup mengingatkan bahwa dia perlu bangun 15 menit lagi supaya tidak terlambat sekolah. Saya dan anak saya merasa lega setelah mencapai kesepakatan itu,

• Apa yang dihindari dan ditunda:

Saya sebenarnya ingin membela diri dengan mengatakan bahwa ibu membangunkan dia supaya tidak terlambat ke sekolah dan itu karena saya ingin menjadi anak yang baik, tetapi saat itu saya tak

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

mengatakannya karena ingin menjadi lebih baik dalam berelasi dengan anak.

Refleksi terhadap orangtua 2: Orang tua sudah menerapkan keterampilan filial ketika berelasi dengan anak, mendengar perkataan anak dan memberi kesempatan anak untuk menyampaikan isi hatinya dan mengambil keputusan. Kemudian orang tua diberi contoh tentang cara berkomunikasi dengan memilih kalimat yang baik untuk digunakan dan sebaiknya tidak digunakan. Contohnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Contoh kalimat komunikasi yang dapat digunakan

Hindari dan Gunakan

Ibu: Bangun Waktunya ke sekolah. Bangun (**Hindari**)

Ibu: Bangun. Waktunya ke sekolah (**Gunakan**)
(5 menit kemudian)

Ibu: Saya capek terus menerus harus membangunkan kamu. Seharusnya saya tinggalkan saja kamu dan pergi dengan Abangmu saja ke sekolah. (**Hindari**)

(5 menit kemudian)

Ibu: **Kamu memang tidak pernah mau mendengar!** Bangun sekarang! Bangun. (**Hindari**)

(5 menit kemudian)

Ibu: Kamu tidak bisa bangun, **kenapa?** (**Gunakan**)

Remaja: Saya tidak bisa tidur tadi malam.

Orangtua 3, kegiatan: mengobrol dengan remaja tentang perilaku yang baik dan memberi pujian

• Hal yang berjalan baik dan hal yang berbeda dari keadaan sebelumnya:

Literasi saya tentang anak antara lain: kepribadiannya Koleris, bahasa kasihnya sat rkesan dan gaya belajarnya kinestetik. Saya mengobrol dengan anak di sebuah kafe, berdua dan nyaman susana, di sekelilingnya banyak tanaman. Ketika saya ngobrol dengan remaja saya sudah melakukan filial selama enam minggu. Pada awal dulu saya merasa relasi kurang tetapi sekarang saya sudah merasa nyaman dapat berbincangbincang dalam waktu 30 menit. Saya selalu memilih tempat spesial supaya anak saya merasakan saat berkesan dengan saya sesuai dengan bahasa kasihnya. Biasanya kami memilih makanan bersama-sama. Saya duduk di sampingnya dan bebas untuk mengamati wajah dan ekspresinya dan saya selalu memberi kesempatan pada nya untuk memimpin dan mengambil keputusan setelah kami membahasnya bersama-sama. Pada saat itu saya memuji anak saya dengan mengatakan ia sangat baik karena bersedia membantu saya mengerjakan tugas rumah. Dan saya juga membesarkan hatinya ketika dia berselisih paham dengan orang tuanya.

• Hal yang berbeda dari sebelumnya adalah:

Kalau dulu saya tidak paham bahasa kasih anak saya sehingga seringkali saya tak merasa perlu untu menemaninya secara khusus.

• Apa yang dihindari dan ditunda:

Di awal filial saya cukup kesulitan membuka diri pada anak dan sering menjaga wibawa supaya anak tidak manja dan menghormati saya hal ini membuat saya menunda memulai filial. Namun setelah melakukannya saya menjadi menyukai.

Refleksi terhadap orangtua 3: Orang tua sudah menerapkan keterampilan filial ketika berelasi dengan anak, mendengar perkataan anak dan orang tua juga memahami bahasa kasih anaknya yaitu saat-saat berkesan. Sesuai dengan pertanyaan orang tua tentang cara memberi pujian pada anak dan cara menanggapi pernyataan anak tentang kejadian yang menimpinya. Pada kesempatan ini pada mitra disampaikan contoh cara berkomunikasi sehingga relasi dengan remaja menjadi baik sebagai berikut:

Tabel 2. Contoh kalimat komunikasi berelasi dengan remaja

Hindari dan Gunakan

Orangtua: Kamu Anak yang mengagumkan! (**Hindari**)

Orangtua: Kamu membersihkan lantai dan mengepelnya. Lantai itu memang sudah harus dibersihkan dan kamu melakukannya tanpa diminta. (**Gunakan**)

Pada contoh di atas, orangtua memuji tanpa memberi penjelasan tentang detilnya. Pujian jadi terasa sangat klise. Pada contoh di bawah, orangtua mengungkapkan secara detil apa yang dilakukan anak kemudian mengapresiasinya.

Tabel 3. Contoh lain kalimat komunikasi

Hindari dan Gunakan

Remaja: Teman sebangkuku mengejek dan menertawakanku di depan teman-teman sekelas.

Orangtua: **Jangan terlalu sensitif.** Kamu kan sering juga senang bermain bersama dia. (**Hindari**)

Remaja: Teman sebangkuku mengejek dan menertawakanku di depan temanteman sekelas.

Orangtua: Pastilah sangat tidak enak diejek dan ditertawakan di depan teman-teman sekelas, apalagi teman sebangku kamu pula yang melakukannya. Apa rupanya yang terjadi tadi? (**Gunakan**)

Pada kolom atas terlihat bahwa orangtua menutup jalur komunikasi dengan remaja langsung dengan memberi label 'sensitif'. Pada kolom bawah, orangtua membuka jalur komunikasi dengan pertama menyetujui perasaan anak dan selanjutnya memberi

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

anak kesempatan bercerita lebih banyak lagi melalui pertanyaan 'Apa rupanya yang terjadi tadi?'

Tabel 4. Contoh lain menggunakan kalimat dalam berkomunikasi dengan remaja

Hindari dan Gunakan

Remaja: Aku benci Ibu. Ibu kejam sekali.

Ibu: Jangan bicara seperti itu pada orangtua. Saya sudah melakukan semua hal untuk kamu. Baik kalau begitu, **lain kali saya tidak akan membawa kamu lagi ke bioskop. (Hindari)**

Remaja: Aku benci Ibu. Ibu kejam sekali.

Ibu: Yang kamu benci itu bukan Ibu tapi waktu kamu menonton TV sudah habis. **(Gunakan)**

Remaja: Kalau Ibu sayang pasti Ibu beri izin saya menonton TV.

Ibu: Masalah kamu adalah kamu marah karena harus berhenti menonton TV. **(Gunakan)**

Pada contoh kolom atas, Ibu menggunakan ancaman pada remaja agar ia berhenti marah. Ibu mengatakan, 'lain kali saya tidak akan mengajak kamu lagi menonton bioskop'. Pada kolom bawah, Ibu membantu anak memahami masalah yang dia hadapi yakni waktu menonton TV telah habis. Ibu dengan demikian membimbing anak untuk fokus kepada masalah itu saja bukan kepada hal lain termasuk kepada perasaan jengkel terhadap Ibu yang menegakkan peraturan tentang durasi waktu menonton TV.

Relasi dengan remaja. Relasi remaja dengan orang tua tercipta dari suasana yang tercipta pada saat kebersamaan orang tua dan remaja. Suasana ini ini terbentuk dari kelekatan atau *attachment* yaitu kelekatan emosi yang kuat antara anak dan orang tua. Kelekatan yang aman berasal dari pemeliharaan yang didominasi keyakinan atas kehadiran orang tuapada saat diperlukan. Kegiatan *coaching* dan pendampingan yang dilakukan untuk meningkatkan relasi orang tua dan remaja melalui literasi terhadap berdiferensiasinya remaja dan peningkatan keterampilan filial ditemukan bahwa remaja merasakan kelekatanannya dengan orang tua bertambah baik. Kelekatan yang aman memberikan kepercayaan berupa ketenangan saat remaja bercerita kepada orang tuanya tentang masa depannya. Bercerita tentang lanjutan pendidikannya. Remaja senang saat orang tua mendengarkannya dengan senang hati. Pada saa berkomunikasi dengan baik dengan orang tua, remaja memiliki rasa empati yang baik yang ditunjukkan dengan menolong orang tua yang membutuhkannya. Remaja percaya orang tua akan memegang erat perkataannya. Remaja merasa senang orang tua memperhatikannya. Ekspresi

wajahnya bahagia dan pada saat ini remaja merasakan kelekatan yang aman dengan orang tuanya.

Secara keseluruhan kegiatan monitoring dan pendampingan dilakukan dengan melihat dan menilai keberjalanan aktivitas yang dilakukan mitra dalam pengaplikasian dari pelatihan dan penyebaran ilmu pengetahuan serta ketrampilan yang telah dimiliki oleh kelompok mitra kepada masyarakat lainnya, sebagai tindak lanjut keberlanjutan program. Dengan demikian, maka kegiatan ini dapat dinilai berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

Tabel 5. Hasil dari penerapan rancangan

No	Capaian	Target	Ketercapaian
1	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman orangtua setelah literasinya semakin kuat tentang berdiferensiasinya remaja dari aspek modalitas belajar, tipe kepribadian dan bahasa kasih sebagai keunikan remaja	80 %	Tercapai
2	Meningkat dan terintegrasinya keterampilan filial orangtua	75 %	Tercapai
3	Meningkatnya kemampuan orangtua dalam berelasi dengan remaja	80 %	Tercapai

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Literasi guru dan orangtua tentang berdiferensiasinya remaja dalam modalitas belajar, tipe kepribadian, dan bahasa kasihmenjadi bertambah kuat.

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

2. Literasi yang kuat membantu guru dan orangtua lebih memahami keunikan remaja dan perilakunya.
3. Pemahaman yang baik memungkinkan orangtua berelasi dengan remaja, terlebih-lebih dengan keterampilan filial yang terintegrasi akan membuat relasi ini menjadi aman.
4. Relasi yang aman menjadi daya dukung guru dan orangtua dalam mengaktualisasi potensi remaja. Remaja akan dapat menghadapi masalahnya dengan tepat.

Saran

1. Melanjutkan *coaching* empat keterampilan filial seperti: menyepakati batasan bersama remaja, memberi perhatian, merefleksi pada saat berkomunikasi dan memberi kesempatan remaja untuk mengambil keputusan.
2. Melanjutkan latihan dan simulasi berkomunikasi dan berinteraksi dengan memanfaatkan keterampilan filial sesuai dengan keunikan remaja dalam membangun relasi yang aman antara orang tua, guru dan remaja

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Unimed yang telah memberikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat pada tahun 2023. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Alice. (2021). Bahan kursus Filial Play. Jakarta: PT. Indo

Bowlby J. (1998). Attachment and Loss. London: Penguin Books Limited

Cozolino, Louis J. (2014). The Neuroscience of Human Relationship: attachment and the Developing Social Brain. London: WW. Norton & Company

Clara Moningga. 2022. Pembelajaran Sosial Emosional. Jakarta

Depdiknas Florence.L. 1997. Teka Teki Kepribadian. Jakarta: Profesional Book.

Gary Chapman. 1997. Lima Bahasa Kasih. Jakarta: Profesional Book

Gregory, G. H., & Chapman, C. (2013). Differentiated instructional strategies: One size doesn't fit all. Corwin Press

Kudva, Sudha (2017). Childhood Matters.

Milfayetty, Sofia (2020). Teknik Creative Art untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Mengelola Perilaku Negatif Siswa. Medan: Unimed

Milfayetty, Sofia (2020). Menciptakan Kelekatan yang Aman melalui Filial Play. Medan: Unimed

Milfayetty. (2021). Case Study Filial Coaching Mentoring. Jakarta

Milfayetty., Rahmulyani. (2022). Proses Grup Filial. Yogyakarta: Bintang

Murni, Sri Minda (2023). Literasi Komunikasi dalam Menavigasi Diri Remaja. <https://analisadaily.com/e-paper/2023-07-04-6y95XfY22/files/mobile/index.html#11>

PT. Indo. 2021. Modul Filial Play Coaching Mentoring. Jakarta: PT. Indo

Shin, Kyung-Sook (2012). Please Look After Mom. New York: Vintage Books

Sousa, D. A., & Tomlinson, C. A. (2018). Differentiation and the brain: How neuroscience supports the learner-friendly classroom. Solution Tree Press.

Tomlinson, C. A. (2014). The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners. ASCD.

Tomlinson, C. A., & Allan, S. D. (2000). Leadership for differentiating schools and classrooms. ASCD.

Westover, Tara (2021). Educated. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Wormeli, R. (2017). Fair isn't always equal: Assessing and grading in the differentiated classroom. Stenhouse Publishers.